

ANALISIS KONSEP HOTEL SYARIAH PADA HOTEL SOFYAN JAKARTA SEBAGAI WORLD'S BEST FAMILY FRIENDLY HOTEL

Hotel Concept Analysis Of Syariah On Hotel Sofyan Jakarta As World's Best Family Friendly Hotel

Aditya Pratomo¹

Binus University

pratomo_aditya@binus.ac.id

Agung Gita Subakti²

Binus University

agsubakti@binus.edu

ABSTRACT

Hotel Syariah is a hotel that offers facilities that conform to Islamic values. Hotel Sofyan Betawi Jakarta is one of the first and first syariah hotels in Indonesia. The purpose of this research is 1). to know the implementation of the concept of Hotel Sharia in Sofyan Betawi Hotel Jakarta, 2). To know the strategy in running the concept of Hotel Sharia in Sofyan Betawi Hotel Jakarta to get World's Best Family Friendly Hotel award, 3). To know the impact received by Sofyan Betawi Hotel after awarded World's Best Family Friendly Hotel. The method used in this research is descriptive qualitative method by conducting in-depth interviews using checklist and interview guide. Results obtained: 1). Hotel Sofyan Betawi runs 60 absolute subunsures and 14 subunsures are not absolute from a total of 74 subunsures that are full of hotels that run the Hotel Sharia concept according to Candidate Parekraf. 2/2014, 2). Hotel Sofyan Betawi regularly improves facilities and infrastructure in terms of products, services and management. 3). The World's Best Family Friendly Hotel awarded by Sofyan Betawi Hotel has a positive impact on hotel, guest, employee, community and government management. Conclusion from this research that almost 100% Hotel Sofyan Betawi already meet criteria of Hotel Syariah Hilal 2

Keywords: concept hotel hotel sofyan betawi, Sharia, world's best family friendly hotel.

ABSTRAK

Hotel Syariah adalah hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam. Hotel Sofyan Betawi Jakarta merupakan salah satu dan hotel syariah pertama di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1). untuk mengetahui implementasi konsep Hotel Syariah pada Hotel Sofyan Betawi Jakarta, 2). Untuk mengetahui strategi dalam menjalankan konsep Hotel Syariah pada Hotel Sofyan Betawi Jakarta sehingga mendapatkan penghargaan World's Best Family Friendly Hotel, 3). Untuk mengetahui dampak yang diterima Hotel Sofyan Betawi setelah mendapatkan penghargaan World's Best Family Friendly Hotel. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam dengan menggunakan checklist dan panduan wawancara. Hasil yang diperoleh: 1). Hotel Sofyan Betawi menjalankan 60 subunsur mutlak dan 14 subunsur tidak mutlak dari total

74 subunsur yang harus dipenuhi oleh hotel yang menjalankan konsep Hotel Syariah menurut Permen Parekrif No. 2/2014, 2). Hotel Sofyan Betawi secara berkala melakukan perbaikan sarana dan prasarana dalam hal produk, pelayanan, dan pengelolaan, 3. Penghargaan World's Best Family Friendly Hotel yang diraih oleh Hotel Sofyan Betawi berdampak positif bagi management hotel, tamu, karyawan, masyarakat dan pemerintah. Simpulan dari penelitian ini bahwa hampir 100% Hotel Sofyan Betawi sudah memenuhi kriteria Hotel Syariah Hilal 2.

Kata Kunci: konsep hotel syariah, hotel sofyan betawi, world's best family friendly hotel

Riwayat Artikel :

Diajukan: 01 September 2017

Direvisi: 02 Oktober 2017

Diterima: 20 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Pariwisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan Muslim. Pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam. Dikutip dari sofyanhotel(2017), wisata halal bukan hanya ke tempat-tempat wisata religi atau ziarah saja, melainkan lebih ke pada pelaksanaannya yang mengedepankan pelayanan berbasis standar halal umat Muslim.

Standardisasi dalam pariwisata adalah upaya untuk mengembangkan fasilitas, prosedur, dan tindakan dengan cara tertentu untuk memastikan bahwa kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan telah memenuhi kebutuhan wisatawan dengan baik. Bagi wisatawan Muslim, kebutuhan standarisasi jasa pariwisata sangat berbeda dari jenis wisatawan internasional lainnya. Kebutuhan untuk beribadah dan fasilitas ibadah yang dilakukan sehari-hari terkadang tidak dapat diakomodasi oleh industri pariwisata internasional. Misalnya, penyediaan makanan halal, penyediaan fasilitas terpisah untuk pria dan wanita, fasilitas ibadah, dan lain sebagainya adalah beberapa poin yang

belum dipertimbangkan sepenuhnya dalam penerapan standar pariwisata internasional.

Sebagai contoh, dalam industri akomodasi yang mengembangkan standardisasi internasional memasukan komponen penilaian penyediaan minuman beralkohol sebagai salah satu komponen standar hotelnya untuk menentukan klasifikasi kelas bintang. Terdapat pula hotel yang tidak menunjukkan arah kiblat di dalam kamar hotel untuk menunjukkan arah shalat bagi umat Islam. Restoran juga tidak seluruhnya memiliki sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang. Selain itu, dalam dunia usaha perjalanan wisata internasional, pihak tour operator terkadang tidak memasukan waktu untuk berhenti beribadah agar peserta wisata menjalankan sholat lima waktu. Beberapa hal tersebut adalah beberapa contoh standardisasi pariwisata internasional yang belum seluruhnya dapat mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan wisatawan Muslim dalam melakukan perjalanan wisata. Hal tersebut juga mengindikasikan terbentuknya gagasan untuk mengembangkan standardisasi pariwisata Islami untuk wisatawan Muslim(Widawati, dan Setiyorini.2014:4).

Seiring dengan semakin berkembangnya ekonomi Syariah di Indonesia, saat ini banyak lembaga yang menerapkan prinsip Syariah dalam menjalankan usahanya seperti perbankan Syariah, asuransi Syariah, reksadana Syariah, pasar modal Syariah hingga sektor bisnis di bidang perhotelan juga menerapkan prinsip Syariah. Alhasil, tidak

sedikit hotel yang mulai menerapkan prinsip-prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya (Warits, 2010: 9). Menurut Shamim, 2009; Yuni dan Nor 'Ain, 2010; Yusof dan Muhammad, 2013, Syariah-Compliant Hotel (SCH) adalah konsep yang relatif baru. SCH juga dikenal sebagai hotel Syariah, yang dapat diartikan sebagai hotel yang menyediakan layanan sesuai dengan prinsip Syariah. Kata "Syariah" dianggap sebagai kode etik yang mengatur kehidupan umat Islam (Saad, Ali, dan Abdel Ati, 2014).

Mengutip laporan terbaru Indonesia Islamic Finance Report (IIFR) 2016 pada dream (2016), peluang bisnis Syariah di Indonesia diantaranya terbentang di sektor wisata halal, kuliner halal, dan fashion Islami. Khusus di bisnis wisata halal, IIFR menyebut Indonesia masih memiliki peluang besar dalam mengembangkan sektor ini. IIFR mencatat Majelis Ulama Indonesia (MUI) saat ini baru mencatat dua hotel yang mengantongi lisensi Syariah. Yaitu Hotel Sofyan Betawi di Jakarta dan Tuara Natama Hotel di Sidempuan, Jawa Barat. Sertifikasi halal memang belum menjadi kewajiban bagi semua hotel. Namun ini menjadi pijakan bagi traveler Muslim yang butuh pelayanan penunjang ibadah. Hotel yang menyediakan sajadah, arah kiblat, pemisahan ruang olahraga dan fasilitas rekreasi diharapkan akan dapat mengundang turis asing.

Bisnis hotel Syariah memang tidak mudah, ada banyak persyaratan yang harus dipenuhi investor, terutama prinsip Syariah itu sendiri yang terkait dengan kaidah halallan thoyiban. Kaidah ini meliputi dana investasi, pengelolaan, plus makanan dan minuman. Segala hal harus sesuai Syari'ah. Dalam hal ini operasional pun, mulai dari pakaian Muslim untuk petugas hotel, seleksi tamu hotel, pemisahan tamu laki-laki dan perempuan yang akan menggunakan fasilitas, hingga pelarangan minuman beralkohol. Pertumbuhan hotel

Syariah ini dihitung lambat dibandingkan dengan hotel konvensional, sampai saat ini jumlah hotel berlabel Syariah bisa dihitung dengan jari. Hal ini bukan berarti bisnis hotel Syariah tidak menguntungkan. Sebaliknya, fasilitas akomodasi dengan label khusus tersebut justru sangat menjanjikan.

Hal ini mempertimbangkan kuatnya pasar domestik yang didorong pesatnya aktivitas meeting, incentives, convention, exhibition dan meningkatnya jumlah pelancong bisnis (Mabrurroh, 2016).

Dikutip dari traveldream (2016), keberadaan hotel Syariah saat ini semakin banyak dilirik dan diminati kalangan traveler. Bahkan ada sebagian dari mereka yang lebih memilih menginap di hotel Syariah ketimbang hotel konvensional karena merasa lebih nyaman. Mengutip pada kompas (2014), Bayu juga mengemukakan bahwa hotel berbasis Syariah dianggap lebih aman dan nyaman oleh keluarga yang menginap. Karena itu, meski peraturannya tidak sebebaskan hotel konvensional dan hidangan yang ditawarkan pun halal, hotel berbasis Syariah justru menjadi pilihan.

Walaupun menerapkan konsep Syariah Islam, namun hotel Syariah terbuka kepada semua konsumen tanpa membedakan latar belakang agama, suku, kebangsaan dan sebagainya. Akan tetapi, penerapan tersebut tetap harus memperhatikan aturan yang berlaku, yang jelas berbeda dengan aturan di hotel konvensional pada umumnya. Salah satu hotel Syariah yang menyuguhkan kenyamanan fasilitas semacam itu adalah Hotel Sofyan Betawi.

Hotel Sofyan yang merupakan hotel pertama di Indonesia yang mengusung konsep Syariah. Hotel Sofyan layak menjadi pilihan para wisatawan Muslim yang mendambakan kenyamanan maksimal, namun tetap ingin menjaga prinsip-prinsip Syari'ah selama menginap. Hotel Sofyan memiliki restoran yang menyajikan makanan halal yang telah

bersertifikasi MUI. Untuk sajian bar misalnya, hanya meracik minuman herbal dan non-alkohol. Di hotel ini tersedia pula fasilitas kebugaran Fitness Center. Selain itu, di setiap kamar juga disediakan sajadah dan kitab suci Al Qur'an. Kualitas dari beragam fasilitas dan layanan Hotel Sofyan yang telah diakui banyak pihak. Tak heran jika hotel ini pun sukses menyabet sederet penghargaan pariwisata di level nasional bahkan global.

Pada tahun 2015, salah satu hotel milik jaringan Sofyan Hotels, yaitu Hotel Sofyan Betawi berhasil dinobatkan sebagai kategori Hotel Keluarga Ramah Wisatawan Muslim Terbaik atau World's Best Family Friendly Hotel dalam ajang internasional World Halal Travel Awards 2015.

Selain kualitas dan sederet penghargaan yang diraih, hal lain yang menjadi keunggulan Hotel Sofyan Betawi adalah lokasinya yang strategis. Lokasi Hotel Sofyan Betawi, terletak di Jalan Cut Mutia No.9 Menteng, Jakarta Pusat. Sangat mudah di akses dari Stasiun Kereta Api Gambir serta berjarak cukup dekat dengan Monumen Nasional, Pusat Perbelanjaan Tanah Abang, Pusat Pemerintahan, Istana Negara, dan Kantor Gubernur DKI. Melihat berbagai keunggulan yang ditawarkan, Hotel Sofyan Betawi bisa menjadi pilihan menginap paling tepat bagi wisatawan Muslim selama liburan.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka tujuan peneliti ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui implementasi konsep Hotel Syariah pada Hotel Sofyan Betawi Jakarta. 2) Untuk mengetahui strategi dalam menjalankan Konsep Hotel Syariah pada Hotel Sofyan Betawi Jakarta sehingga mendapatkan penghargaan sebagai kategori World's Best Family Friendly Hotel. 3) Untuk mengetahui dampak yang diterima oleh Hotel Sofyan Betawi Jakarta setelah memenangkan kategori World's Best Family Friendly Hotel dalam ajang World Halal Travel Awards 2015.

LANDASAN TEORI

Definisi Hotel Syariah

Pengertian hotel Syariah adalah hotel yang menerapkan syariah Islam ke dalam kegiatan operasional hotel. Kesyariahan hotel ditunjukkan oleh manajemen dengan memunculkan moto, logo, ornamen interior, fasilitas kamar, fasilitas hotel maupun seragam atau pakaian yang dikenakan para karyawan hotel. (Widyarini: 2013, 2) Hotel syariah juga merupakan salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, pshycotropika, perjudian. (Fitria S Salma: 2015; 325). Dari Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang diundangkan pada 17/1/2014, Usaha Hotel Syariah adalah usaha hotel yang penyelenggaraannya harus memenuhi kriteria Usaha Hotel Syariah yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.

Hotel Syariah adalah salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, pshycotropika, perjudian. Apabila hotel tegas dalam memberlakukan syarat-syarat tamu pengunjung, maka masyarakat juga akan berpikir ulang untuk melakukan yang melanggar pidana. Hotel Syariah adalah salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Nilai maqashid Syariah yang diusung dalam hotel ini adalah demi memberikan nilai kemashlahatan masyarakat dan untuk mencegah perbuatan maksiat (Sabri, 2010: 119).

Peraturan Terkait Hotel Syariah

Menurut Permen Parekras No. 2/2014, terdapat dua jenis Kriteria Hotel Syariah yang telah dibagi menjadi Kriteria Hotel Syariah Hilal 1 dan Kriteria Hotel Syariah Hilal 2. Hilal-1 adalah penggolongan untuk usaha hotel Syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria Usaha Hotel Syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan minimal wisatawan Muslim.

Mulai dari aspek produk yang terdiri dari: 1) Toilet Umum (Public Rest Room) 2) Kamar Tidur Tamu 3) Kamar Mandi Tamu 4) Dapur 5) Ruang Karyawan 6) Ruang Ibadah 7) Kolam Renang 8) Spa. Untuk aspek pelayanan terdiri dari : 1) Kantor Depan 2) Tata Graha 3) Makan dan Minum 4) Olahraga, rekreasi dan kebugaran 5) Spa (Apabila Ada) 6) Fasilitas Hiburan dan lain-lain. Sedangkan aspek pengelolaan terdiri dari manajemen usaha dan Sumber Daya Manusia.

Hotel Syariah Hilal 2 merupakan hotel dengan penggolongannya untuk melayani kebutuhan moderat wisatawan Muslim. Kriteria mutlak untuk usaha hotel syariah hilal-2 terdiri dari Aspek Produk mulai dari : 1) Lobby, 2) Front Office; 3) Toilet Umum (Public Rest Room); 4) Kamar Tidur Tamu 5) Kamar Mandi Tamu 6) Dapur; 7) Ruang Karyawan; 8) Ruang Ibadah 9) Interior/ ornamen 10) Kolam renang 11) Spa.

Untuk aspek pelayanan terdiri dari 1) Kantor Depan; 2) Tata Graha; 3) Makan dan minum; 4) Public bar Olahraga; 5) rekreasi dan kebugaran; 6) Kolam renang Spa (Apabila Ada); 7) Konsultasi; 8) Keramah tamahan; 9) Fasilitas Hiburan. Sedangkan untuk Aspek Pengelolaan berupa: 1) Organisasi yang memiliki Struktur organisasi yang mengakomodasi Dewan Pengawas Syariah, kemudian memiliki Standar Operating Procedure Hotel Syariah dan memiliki pernyataan tertulis yang menyatakan usaha dikelola secara Syariah; 2) Manajemen Usaha; 3) Sumber

Daya Manusia yang memiliki dan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM yang bermuatan Syariah.

World Halal Travel Awards 2015

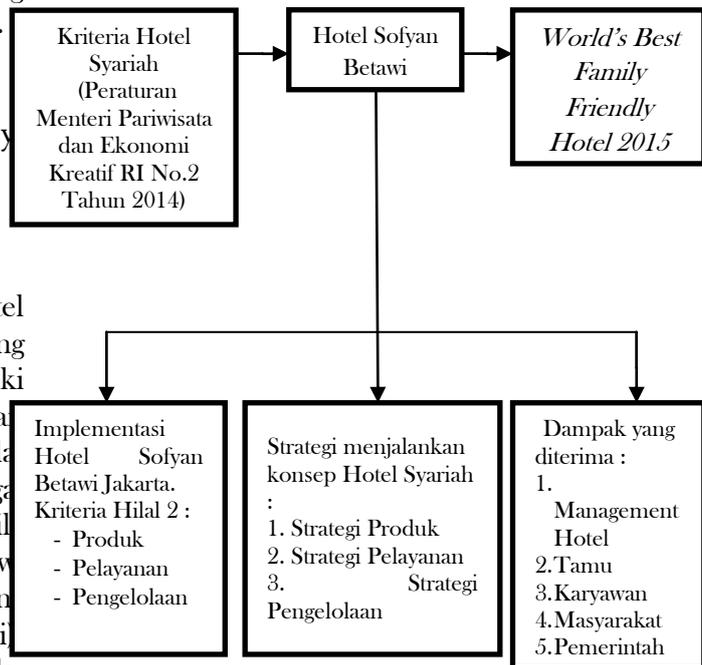
World Halal Travel Awards adalah penghargaan yang diberikan kepada destinasi-destinasi halal. Destinasi halal yang dimaksud adalah tujuan wisata yang lengkap dengan fasilitas halal, pariwisata ramah wisatawan Muslim (moslem friendly tourism). Ajang internasional tersebut diadakan setiap setahun sekali dan pelaksanaannya itu selama 3 hari. (Kemenpar, 2016). World Halal Travel Awards 2015 ini merupakan ajang bagi pelaku industri yang bergelut dalam penyediaan barang ataupun jasa untuk pariwisata halal (National Geographic, 2016).

Penghargaan ini menjadi salah satu tolak ukur bagi industri pariwisata halal dunia. Menteri Pariwisata Arief Yahya menilai penghargaan World Halal Travel Awards 2015 sebagai penghargaan prestisius. Apalagi acara ini didukung Wakil Presiden dan sekaligus Perdana Menteri UAE Syaikh Muhammad bin Rashid Al Maktoum, para menteri pariwisata Liga Arab bersama Otoritas Pariwisata Abu Dhabi dan perusahaan multinasional kelas Ogilvy, Shaza Group dan lainnya (Republika, 2015).

Adapun, cara untuk melakukan voting online World Halal Travel Awards dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat dengan klik bit.ly/votewhta lalu isi biodata singkat dan kemudian klik list nominator di masing-masing kategori dan pilih nominator dari Indonesia sebagaimana daftar di atas lalu klik SUBMIT. Setelah berhasil akan mendapatkan email berisi, "Thank you for submitting your votes for the World Halal Travel Awards 2015". (Gomuslim, 2015) Ada 14 kategori

yang dibuka dan yang menjadi pemenang juga terpilih berdasarkan voting terbanyak.

World's Best Family Friendly Hotel



Sumber: Penulis, 2017

World's Best Family Friendly Hotel adalah salah satu penghargaan yang diberikan karena hotel tersebut memiliki keramah tamahan yang baik, pelayanan yang baik serta juga merupakan hotel halal yang baik untuk berkumpul keluarga. Dalam kategori World's Best Family Friendly Hotel, Hotel Sofyan Betawi Jakarta Indonesia antara lain bersaing dengan Adenya Hotel & Resort (Turki), Alanda Hotel, Marbella Angel's Peninsula, Turkey Armed Forces Officers Club & Hotel, Abu Dhabi (UEA), dan Gloria Hotel di Dubai (UEA). Hotel Sofyan Betawi mendapat suara sebanyak 41.000 orang di ajang World Halal Travel Awards 2015 ini, sehingga diganjar banyak pujian sejumlah pihak dan sorotan positif dari beberapa media (Antaraneews, 2015).

Mengutip dari travel reservasi (2016), inilah rahasia Hotel Sofyan Betawi bisa mendapatkan penghargaan bergengsi tingkat dunia tersebut yaitu World's Best Family Friendly Hotel: 1)Sertifikat Halal MUI; 2) Restoran Tersertifikasi Halal; 3) Tersedianya Sajadah dan Kitab Suci Al-Quran di Kamar; 4) Memiliki Musholla Besar dan Nyaman; 5) Pelayanan Ramah dan Bersahabat.

Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6). Adapun pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi konsep hotel Syariah pada Hotel Sofyan Betawi Jakarta, strategi dalam menjalankan konsep Syariah pada Hotel Sofyan Betawi Jakarta sehingga mendapatkan penghargaan sebagai World's Best Family Friendly Hotel dan juga mengenai dampak yang diterima setelah Hotel Sofyan Betawi memenangkan penghargaan dengan kategori World's Best

Family Friendly Hotel dalam ajang World Halal Travel Award 2015.

Pada penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2006: 69). Dalam konteks penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah terhadap Hotel Sofyan Betawi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Menurut Ardianto (2010: 6) metode deskriptif-kualitatif adalah suatu metode yang mencari teori, bukan menguji teori. Selain itu, ciri lain metode deskriptif-kualitatif ialah menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Adapun objek penelitian yang dikaji adalah Hotel Sofyan Betawi Syariah di Jl. Cut Meutia No.9, RT.10/RW.5, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330 (021) 3905011 dengan Website sofyanhotel.com.

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi kualitatif ini adalah wawancara mendalam (in depth interview), observasi, dan kajian dokumen. Adapun wawancara yang dilakukan sebanyak 3 sesi. Pertama bersama Bapak Sulasman sebagai Staff HRD. Kedua Bapak Ivan Ngaginta sebagai Staff Standarisasi & Corporate Sales. Ketigadengan Bapak Rahmat Utomo sebagai HRD Head Office, dan semua wawancara tersebut dilakukan secara tatap muka.

Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclusion drawing/ verification (Sugiyono, 2007). Kemudian langkah selanjutnya menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009: 372). Triangulasi terdiri dari beberapa macam, di antaranya adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Sejarah Sofyan Hotels

Pada awal tahun 1970-an Perusahaan memulai usahanya di bidang properti dengan membangun dan mengoperasikan hotel kelas menengah, gedung perkantoran dan rumah tinggal untuk disewakan. Sejalan dengan perkembangan bisnis properti yang ditekuni, Perusahaan, yang pada saat itu bernama Rangkaian Sofyan Hotels kemudian mampu memiliki 2 (dua) buah Hotel Berbintang Dua, yaitu Hotel Menteng I, dengan kapasitas 60 kamar berlokasi di Jalan Gondangdia Lama No. 28 dan Hotel Menteng II dengan kapasitas 80 kamar berlokasi di Jalan Cikini Raya No. 105. Kedua hotel tersebut berbadan Hukum PT. Menteng Sarana Wisata.

Pada tahun 1983 dilakukan restrukturisasi Perusahaan dengan menjual asset PT. Menteng Sarana Wisata. Restrukturisasi tersebut dilakukan untuk makin memantapkan posisi badan hukum pengelolaan rangkaian Sofyan Hotels. Sebagai kelanjutan dari Restrukturisasi Perusahaan, kemudian dibentuk satu badan hukum baru yaitu PT. Djambak Mas, yang dijalankan dan dikelola oleh para profesional berpengalaman di bidang perhotelan maupun dari perusahaan sebelumnya. Perkembangan selanjutnya ketika oleh pemegang saham PT Djambak Mas, dirasakan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sayap usaha dan modal maka dibentuklah PT Sofyan Hotels pada awal Januari 1989.

Perusahaan memiliki keyakinan bahwa bidang usaha hotel yang dikelola

secara Syariah memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang karena penerapan Syariah dalam bisnis perhotelan justru menguntungkan, terlebih kini segmen Syariah kian digandrungi dan telah menjadi gaya hidup umat muslim. Penerapan Syariah dalam operasional PT Sofyan Hotels, Tbk mulai berangsur dilakukan sejak tahun 1993. Proses tersebut terus berlanjut dengan melalui tahapan berikut : 1) Tahap Pengkondisian (tahun 1993 sampai dengan tahun 1997); 2) Tahap Perubahan (tahun 1998 sampai dengan tahun 2002); 3) Tahap Konsolidasi (tahun 2003 sampai dengan tahun 2007); 4) Tahap Pemantapan dan Pengembangan Awal (tahun 2008 sampai dengan tahun 2012). Proses menuju hotel Syariah mulai dilakukan dengan menghapus menu makanan babi Tahun 1994, 1998 Santai Music Club di Hotel Sofyan Betawi ditutup, tahun 1999 Terminal Discotheque di Hotel Sofyan Tebet ditutup, tahun 2000 Health Centre di Hotel Sofyan Betawi ditutup, Maret tahun 2000 minuman beralkohol dihapuskan, November 2001 Health Centre di Hotel Sofyan Cikini ditutup, Februari tahun 2002 seleksi tamu mulai diberlakukan, Mei tahun 2002 seleksi tamu mulai diberlakukan, Maret tahun 2003 PSP selesai ditulis ulang kemudian disosialisasikan kepada karyawan, Juni tahun 2003 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk asas usaha dan organisasi baru dalam perseroan, dan 26 Juli 2013 Sertifikat Lembaga Bisnis Syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Implementasi Konsep Hotel Syariah

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rahmat selaku HRD Head Office pada hari Rabu, 26 Juli 2017 di Hotel Sofyan Betawi, penulis melakukan checklist di lembar lampiran mengenai implementasi Konsep Hotel Syariah menurut Peraturan

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang dibagi menjadi dua kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak usaha Hotel Syariah yaitu Kriteria Hotel Syariah Hilal 1 dan Kriteria Hotel Syariah Hilal 2.

Menurut kebutuhan Muslim Hotel Sofyan Betawi sudah berada pada halal ke 3, yaitu bukan hanya memiliki fasilitas yang memudahkan tamu untuk beribadah dan restoran yang sudah bersertifikasi halal, tetapi juga sudah sampai pada pengelolaan bisnisnya, seperti pengelolaan keuangan yang menggunakan perhitungan secara Islami, yaitu menggunakan jasa bank dan asuransi yang Syariah, dan mengeluarkan zakat rutin setiap tahunnya. Sehingga yang di checklist oleh Bapak Rahmat adalah lampiran pada kriteria Hotel Syariah Hilal 2 karena belum terdapat lagi peraturan baru dengan penambahan kriteria Hotel Syariah Hilal 3. Hotel Sofyan Betawi sudah memenuhi Kriteria Hotel Syariah Hilal 2 yang terbagi dalam 3 Aspek. Aspek Produk terdapat 40 Sub-unsur, Aspek Pelayanan terdapat 28 Sub-unsur, dan Aspek Pengelolaan terdapat 6 Sub-unsur.

Berdasarkan kriteria hotel syariah hilal 2 : dari aspek produk di dalam Lobby Hotel Sofyan Betawi tersedianya bacaan Islami. Bacaan yang terdapat di Lobby berupa majalah atau tabloid Islam namun tidak semuanya adalah majalah Islami, terdapat juga koran dan majalah lain mengenai pariwisata. Pada Counter Front Office yang ada di Hotel Sofyan Betawi memberikan informasi tertulis yang menyatakan tidak menerima pasangan yang bukan mahram karena memang sudah sangat jelas ini adalah hotel Syariah sehingga tamu yang menginap juga harus pasangan suami istri.

Khusus di dalam toilet umum, pada toilet umum pria tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain sebagai penyekat untuk menjaga

pandangan. Tersedia juga peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset berupa semprotan kloset wasser bukan hanya dengan tissue.

Di setiap kamar tidur tamu selalu di sediakan sajadah dan juga petunjuk arah kiblat yang ada di langit-langit kamar, selain itu juga ada jadwal waktu shalat secara tertulis seperti kertas kecil semacam waktu imsakiyah, di sediakan Al Qur'an bku do'a. Kamar bernuansa islami tanpa akses siaran pornografi, di mini bar semua produk sudah berlogo halal resmi. Di dalam kamar mandi tamu tersedia peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air yaitu dengan menggunakan semprotan kloset wasser, serta peralatan untuk berwudhu yang baik yaitu dengan menggunakan shower. Dan dapur atau pantry yang ada di Hotel Sofyan Betawi semuanya mengolah makanan dan minuman yang halal.

Ruang Karyawanpun tersedia peralatan untuk bersuci yang baik, adanya penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain berupa tembok kecil di toilet pria untuk karyawan agar menjaga pandangan. Tersedia juga peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan berupa semprotan klost wasser. Serta dilengkapi dengan ruang shalat yang bersih dan terawat untuk karyawan itu tempatnya sama di Musholla juga.

Hotel Sofyan Betawi memiliki Musholla di lantai 1 yang mudah ditemukan dengan kondisi yang bersih dan juga terawat. Area shalat laki-laki dan perempuan memang terpisah dan beda ruangan shalat. Dan ukuran area shalat laki-laki lebih besar dibanding ukuran area shalat perempuan. Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat seperti mukena, sajadah serta juga terdapat Al Qur'an. Sirkulasi udara yang baik karena area shalat laki-laki dan perempuan memiliki AC. Bahkan mushalla menyediakn sound system juga untuk mengumandangkan adzan yang dapat di dengar di seluruh area hotel.

Dalam pelayanan, staff di kantor depan dapat menyeleksi terhadap tamu yang datang berpasangan. Tentu nya staff sudah di latih untuk mengetahui bagaimana melihat gerak-gerik tamu yang datang berpasangan, benarkah suami istri atau bukan. Semesra-mesra nya suami istri itu akan ketahuan. Jika terlihat bukan sepasang suami istri akan di tegur secara halus. Dan meminta tamu tersebut membaca peraturan tertulis yang ada di counter depan bahwa tidak boleh pasangan menginap jika bukan mahram.

Staff di kantor depan dapat memberikan informasi Masjid terdekat dengan hotel. Tentu dapat dilihat sendiri bahwa Hotel Sofyan Betawi berdekatan sekali dengan Masjid Cut Meutia yaitu berseberangan. Selain itu memberikan informasi jadwal waktu sholat, informasi kegiatan bernuansa Islami apabila sedang ada kegiatan Islami di Hotel Sofyan Betawi, informasi restoran atau rumah makan halal yang ada di sekitar Hotel Sofyan Betawi.

Bagian Housekeeping menyediakan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat di Musholla hotel maupun memberikan kepada tamu yang membutuhkan di dalam kamar seperti jika tamu ingin menggunakan mukena di kamar, pihak Housekeeping akan membawakan nya. Housekeeping juga selalu menyediakan Al Qur'an di setiap kamar.

Untuk area restoran Hotel Sofyan Betawi tidak menyediakan makanan dan minuman yang non halal, menyediakan Ta'jil pada saat bulan Ramadhan, menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan pengganti Breakfast. Namun bagi tamu yang non muslim atau sedang tidak berpuasa tetap dapat sarapan pagi di waktu jam breakfast.

Prihal manajemen usaha, hotel Sofyan Betawi memiliki dan juga menerapkan Sistem Jaminan Halal. Sistem Jaminan Halal yang perlu difokuskan yaitu pada produk yaitu makanan halal. Karena, makanan halal itu tidak hanya pada hasil

jadi, tapi terkait dengan proses dan bahan bakunya. Jadi halal itu bukan hanya pada produk akhirnya, tetapi meliputi rangkaianannya dari bahan baku dan prosesnya. Karena dari material makanannya pun sudah dipilih yang halal seperti bumbu masak nya, susu, daging juga kan terkadang penjual hanya menjual saja tetapi hotel juga harus memastikan bahwa daging yang diperoleh dari penjalannya itu juga sudah bersertifikasi halal dari MUI jadi hotel hanya dapat menerima daging yang sudah bersertifikasi halal. Lalu juga sayur, buah, beras yang sudah di jamin tidak ada pemutih nya dan pengawet nya. Jadi untuk material makanan yang ada disini bisa pihak hotel telfon untuk dibawakan ataupun pihak hotel yang belanja sendiri. Setelah barang sampai pun juga ada SOP bagaimana hotel memperlakukan barang-barang material makanannya lalu barang-barang juga harus langsung di simpan di gudang, di chiller dan harus dipisahkan antara sayur dan daging. Sehingga hotel berani mendeklarasikan bahwa restoran di Hotel Sofyan Betawi itu memiliki SJH pada pengolahan produk makanan.

Untuk Sumber Daya Manusia (SDM), Hotel Sofyan Betawi memiliki dan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM yang bermuatan Syariah. Jadi disini terdapat program Pendidikan Akidah Akhlak (PAA) yang wajib diikuti oleh semua staff Hotel Sofyan Betawi maupun Hotel Sofyan Tebet, jadi seperti pengajian didalam ruangan kelas, itu tetap di anggap masuk kerja meskipun bukan ke hotel tapi ke kelas. Sekelas itu bisa 25-30 orang karena digabung dengan staff Hotel Sofyan Tebet. Itu biasa nya dari jam 7-3 sore, ada 2 materi yang disampaikan. Untuk tingkat manager juga ada pengajian, Pak Hafidz yang mengajar. Kelas nya itu ada di gedung daerah Cikini. Tujuan di adakan PAA ini untuk menciptakan nilai-nilai Syariah pada diri karyawan agar dapat menjadi karyawan yang kompeten sesuai yang kita harapkan dan inginkan. Di Hotel

Sofyan Betawi khusus karyawati muslimah menggunakan seragam sesuai dengan cara berpakaian wanita dalam Islam yaitu menggunakan jilbab dan pakaian yang tertutup.

Berdasarkan wawancara dari penjabaran hasil checklist diatas dapat diberi kesimpulan:

Tabel Hasil Jawaban Checklist

No	Jawaban	Mutlak	Tidak Mutlak
1	Iya	50	9
2	Tidak	0	5
3	Tidak Tersedia	10	0

Sumber: Penulis, 2017

Bahwa sudah hampir 100% Hotel Sofyan Betawi telah mengimplementasikan Kriteria Hotel Syariah Hilal 2 menurut Permen Parekraf No. 2/2014

Strategi dalam menjalankan Konsep Hotel Syariah pada Hotel Sofyan Betawi sehingga mendapatkan penghargaan sebagai World's Best Family Friendly Hotel.

Menurut kebutuhan Muslim Hotel Sofyan Betawi sebenarnya sudah memasuki kriteria hilal ke 3. Tentu tambahan hilal tersebut belum ada di Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomer 2 Tahun 2014. Dan tentunya perlu strategi atau pendorong dari konsep hotel Syariah yang diterapkan pada Hotel Sofyan Betawi terhadap pilihan wisatawan untuk menginap disini. Ini berguna untuk mengetahui cara yang diterapkan oleh Hotel Sofyan Betawi dalam menjalankan aktivitas perhotelannya dan juga untuk mengetahui apakah konsep hotel Syariah di Hotel Sofyan Betawi

menjadi faktor pendorong wisatawan untuk menginap. Sehingga Hotel Sofyan Betawi bisa mendapat voting tertinggi dalam penghargaan World's Best Family Friendly Hotel pada ajang World Halal Travel Awards 2015 itu.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rahmat pada tanggal 26 Juli 2017, Bapak Rahmat menjelaskan strategi-strategi Hotel Sofyan Betawi dalam menjalankan konsep hotel Syariah yang diambil dari 3 Aspek Kriteria Hilal 2 pada Permen Parekras No. 2/2014. Pada Aspek Produk, tentu strategihotelakan terusmemenuhi dan menjalankan kebutuhan wisatawan muslim sepertisetiap kamar di dalam hotel sudah disediakan sajadah, Al Quran, dan arah kiblat yang bukan di taruh di laci namun dipasang di langit-langit. Saluran TV yang tersedia di dalam kamar juga bersifat bebas dari pornografi, dan bentuk dekorasi di dalam kamar pun tidak bersifat hiasan, seperti gambar manusia dan binatang karena itu tidak di perbolehkan melainkan kita hanya memberikan hiasan berupa tulisan kaligrafi, serta posisi kasur dan kamar mandi juga harus berlawanan arah dengan arah Mekkah.

Kemudian kamar mandi sudah dilengkapi keran urinoir, semprotan wasser yang bisa digunakan untuk bersuci dan peralatan mandi yang bersifat halal dan ramah lingkungan. Musholla hotel pun juga ditempatkan dilantai 1 yang biasanya di tempat lain Musholla ditempatkan di basement.Ruang Musholla di hotel juga terpisah antara laki-laki dan perempuan. Pihak hotel juga selalu menjaga kondisi Musholla serta perlengkapan sholat agar tetap bersih dan terawat dan Musholla di hotel pun juga selalu mengumandangkan adzan pada saat jam waktu sholat tiba.

Pada Aspek Pelayanan, disini strategi hotel yaitu untuk terus menjamin dan menjaga makanan yang tersedia disini adalah makanan yang halal, tidak mengandung babi, dan tidak menyediakan minuman beralkohol, serta menyediakan area makan

khusus wanita dan keluarga. Pihak hotel juga sangat menekankan bahwa tidak boleh ada pasangan yang bukan mahram untuk check in disini. Para staff Hotel Sofyan Betawi juga memiliki pengetahuan yang luas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan para tamu. Fasilitas Gym yang hotel punya meski kecil juga diatur dan dibedakanpembagian waktu untuk laki-laki dan perempuan. Sapaan Assalammu'alaikum selalu menjadi ciri khas para staff Hotel Sofyan Betawi dalam menyapa para tamunya.

Pada Aspek Pengelolaan, tentu Hotel Sofyan Betawi harus melaksanakan segala kegiatan operasionalnya sesuai dengan SOP hotel Syariah yang telah ada. Para staff hotel harus memakai seragam yang bersih dan rapi, dan bagi wanita wajib menggunakan seragam yang sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan memakai jilbab dan pakaian yang tertutup. Pihak hotel juga menyediakan waktu untuk staff melakukan shalat berjamaah dan membuat batasan waktu kerja saat bulan Ramadhan. Semua staff hotel juga diberikan pendidikan akidah akhlak yang wajib diikuti agar dapat menciptakan nilai-nilai Syariah pada diri karyawan dan juga agar dapat menjadi karyawan yang kompeten sesuai yang hotel harapkan. Dan strategi hotel itu yaitu untuk terus mendeklarasikan Sistem Jaminan Halal pada produk makanan yang ada di restoran hotel yang sudah pasti terjamin halal.

D a m p a k P e n g h a r g a a n W o r l d ' s B e s t F a m i l y F r i e n d l y H o t e l p a d a H o t e l S o f y a n B e t a w i

Peneliti kembali melanjutkan wawancara dengan Bapak Rahmat untuk mengetahui dampak pada Hotel Sofyan Betawi setelah memenangkan penghargaan World's Best Family Friendly Hotel di ajang internasional tersebut.Dampak pada

Management Hotel terlihat dapat memberikan citra positif dan melambungkan nama Hotel Sofyan Betawi ke mancanegara, karena dengan penghargaan ini dapat menajamkan nama Hotel Sofyan Betawi sebagai hotel halal berkelas dunia dan juga dapat membuktikan bahwa di Indonesia memiliki hotel berkonsep halal yang diakui keberadaannya oleh dunia. Karena itu penghargaan ini patut disyukuri, dipertahankan, dan harus ditingkatkan kualitasnya oleh Management Hotel. Selain itu dapat memacu pertumbuhan wisata halal ke depannya karena membawa dampak positif bagi pengembangan wisata halal di Tanah Air. Karena setelah menyabet penghargaan ini, Hotel Sofyan Betawi dikunjungi beberapa perwakilan travel agent besar dari Timur Tengah untuk kerjasama.

Untuk tamu-tamu hotelpun, terlihat mengalami peningkatan, banyak tamu dan sejumlah pihak asing yang datang karena tertarik untuk mengetahui hotel ini lebih jauh, termasuk rahasia kemenangan kita di ajang berkelas internasional itu. Dan juga tamu ingin merasakan dan melihat secara langsung pantaskah Hotel Sofyan Betawi mendapat penghargaan sebagai World's Best Family Friendly Hotel. Tamu merasa senang dan bangga karena dapat mengunjungi bahkan menginap di hotel Syariah yang telah diakui dunia karena memiliki keramah-tamahan serta fasilitas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim yang baik. Tidak hanya itu, tamu pun merasa sangat aman dan nyaman sekali ketika menginap di Hotel Sofyan Betawi karena nuansa Islami nya itu, membuat tamu merasa seperti berada di rumah sendiri.

Para karyawan hotelpun tentu saja merasa bangga karena Hotel Sofyan Betawi dapat memenangkan penghargaan di ajang internasional World Halal Travel Awards 2015 itu. Karyawan juga semakin percaya diri karena dapat bekerja di Hotel Sofyan

Betawi yang sudah dikenal oleh pariwisata halal dunia, dan tentu saja kualitas kerja karyawan semakin meningkat dalam memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik untuk tamu dalam menjaga penghargaan yang telah di raih oleh Hotel Sofyan Betawi itu.

Masyarakatpun akhirnya mengetahui bahwa Hotel Sofyan adalah perusahaan hotel Syariah terbaik yang ada di Indonesia. Terbukti Hotel Sofyan Betawi dapat memenangkan penghargaan di ajang internasional yang diselenggarakan di Abu Dhabi pada tahun 2015 itu. Masyarakat juga memiliki pandangan positif terhadap Hotel Sofyan Betawi dengan konsep pariwisata halal yang sudah semakin berkembang saat ini.

Keberhasilan hotel ini juga memberikan dampak bagi pemerintah dengan tingginya animo wisatawan khususnya dari negara Muslim, untuk datang ke Indonesia. Karena secara psikologis, wisatawan yang berasal dari negara-negara Islam akan lebih nyaman datang ke Indonesia apalagi berwisata ke daerah dengan predikat wisata halal. Dan itu akan menguntungkan pemerintah pariwisata. Dengan penghargaan ini juga akan memudahkan Indonesia menjaring pasar wisata Timur Tengah yang sangat potensial.

Dengan adanya ajang pariwisata halal dunia ini, pemerintah menjadi tahu bahwa masih banyak juga yang harus dibenahi oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan wisata halal di Tanah Air, karena masih banyak pihak yang belum memahami apa itu wisata halal. Sehingga solusinya pemerintah harus terus mensosialisasikan wisata halal agar pihak-pihak terkait dapat menjadi lebih paham dan bisa terus berbenah.

P E N U T U P

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Analisis Konsep Hotel Syariah pada Hotel Sofyan Betawi Jakarta Sebagai World's Best Family Friendly Hotel dalam World Halal Travel Awards 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dari Permen Parekraf No. 2/2014, terdapat dua jenis Kriteria Hotel Syariah yaitu Kriteria Hotel Syariah Hilal 1 dan Kriteria Hotel Syariah Hilal 2. Hotel Sofyan Betawi sudah memenuhi Kriteria Hotel Syariah Hilal 2 yang terbagi dalam 3 Aspek. Aspek Produk terdapat 40 Subunsur, Aspek Pelayanan terdapat 28 Subunsur, dan Aspek Pengelolaan terdapat 6 Subunsur dengan total keseluruhannya ada 74 Sub-unsur. Dari hasil jawaban checklist, terdapat jawaban Iya sebanyak 50 untuk kriteria mutlak dan 9 untuk kriteria tidak mutlak. Lalu terdapat jawaban Tidak sebanyak 5 untuk kriteria tidak mutlak. Dan terdapat jawaban Tidak Tersedia sebanyak 10 untuk kriteria mutlak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir 100% Hotel Sofyan Betawi sudah memenuhi Kriteria Hotel Syariah Hilal 2.; 2) Strategi yang dijalankan pada Hotel Sofyan Betawi yaitu dengan menerapkan Konsep Hotel Syariah Hilal 2 dari Permen Parekraf No. 2/2014 dengan memberikan strategi terhadap 3 Aspek yaitu Aspek Produk, Aspek Pelayanan dan Aspek Pengelolaan. Karena strategi tersebut lah Hotel Sofyan Betawi dapat memenangkan penghargaan sebagai World's Best Family Friendly Hotel.3) Adanya dampak yang diterima oleh Hotel Sofyan Betawi setelah mendapatkan penghargaan sebagai World's Best Family Friendly Hotel, yang terdiri Dampak Positif dan Dampak Negatif. Narasumber

menjawab bahwa terdapat 2 Dampak Positif untuk Management Hotel, 3 Dampak Positif untuk Tamu, 3 Dampak Positif untuk Karyawan, 4 Dampak Positif untuk Masyarakat, 2 Dampak Positif untuk Pemerintah dan 1 Dampak Negatif untuk Pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan dan bermanfaat bagi pihak hotel, yaitu : 1) Memberikan tanda dilarang merokok disetiap kamar; 2) Menyediakan mukena dan sarung disetiap ruang kamar untuk menunjang kebutuhan tamu dalam beribadah di kamar; 3) Diharapkan kedepan Hotel Sofyan Betawi sudah menyediakan nasehat keislaman di dalam kamar agar tamu dapat bermuhasabah diri dan lain sebagainya. Adapun secara akademis, perlu mengadakan penelitian lanjutan mengenai bagaimana Dampak dari implementasi konsep Hotel Syariah yang lebih spesifik terhadap karyawan di Hotel Sofyan Betawi, dengan melibatkan seluruh karyawan menjadi responden.

D A F T A R P U S T A K A

- Ardianto. (2010). *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Basalamah, Anwar. (2011). *Hadirnya Kemasan Syariah Dalam Bisnis Perhotelan di Tanah Air*. *Binus Business Review*, Vol. 2 No. 2 : 763-769.
- Eid, Riyad dan El-Gohary Hatem. (2016). *Muslim Tourist Perceived Value in*

- the Hospitality and Tourism Industry. *Journal of Travel Research*, 54 No.6.
- Jaelani, Aan. (2017). Halal tourism industry in Indonesia: Potential and prospects. Munich Personal RePEC Archive.
- Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mabrurroh. (2016). Analisis Keputusan Menginap Di Hotel Syariah Berdasarkan harga, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Pada Pelanggan Hotel Syariah Di Surakarta. *Jurnal Ummuh Jember*.
- Manna Al Qathtan. *Pengertian Syariah. Sumber Hukum Islam*.
- Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007). *Teknik Analisis Data Kualitatif*.
- Moleong. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah*, No.2, 17/1/2014.
- Saad, Ali, dan Abdel Ati. (2014). Sharia-Compliant Hotels In Egypt: Concept And Challenges. *An International Journal of Akdeniz University Tourism Faculty. Advances in Hospitality and Tourism Research (AHTR)*, 2(1): 1-15.
- Sabri, Fahrudin Ali. (2010). *Perkembangan Hotel Syari'ah di Indonesia: Mengonsep Pariwisata Islami*. Karsa, Vol. XVIII No. 2.
- Seltiiz, Wrightsman, dan Cook dalam Ardianto. (2010). *Metode Deskriptif-Kualitatif*.
- Sofyan. (2011). *Bisnis Syariah Mengapa Tidak*. Jakarta: Penerbit PT. Kompas Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Warits. (2010). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Syari'ah Terhadap Minat Konsumen Hotel Syari'ah*.
- Widawati, dan Setiyorini. (2014). *Perspektif Sociolinguistik: Dialog antara Islam dan Non-Islam tentang Standardisasi Pariwisata Islami*. *Jurnal Manajemen Resort and Leisure*, Vol. 11, No. 2.
- Widyarini. (2013). *Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. VII, No. 1, Desember: 2.
- Widyarini., dan Kartini, Fitri. (2014). *Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Hotel Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. IX, No. 1, Desember: 88.